

TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI METODE HIRARC PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MASJID ISTIQOMAH KELURAHAN TANAH GARAM KOTA SOLOK

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil Pada Program
Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta*

Oleh :

NAMA : DIAN DELLA AGNEL

NPM : 2010015211075



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI
TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI METODE HIRARC PADA PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG MASJID ISTIQOMAH
KELURAHAN TANAH GARAM KOTA SOLOK

Oleh :

DIAN DELLA AGNEL
2010015211075



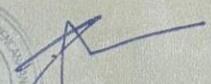
Kamis, 04 September 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

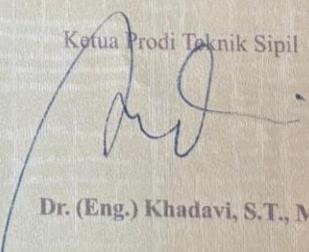
Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T.

Dekan FTSP




Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Ketua Prodi Teknik Sipil



Dr. (Eng.) Khadavi, S.T., M.T

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR**

**IMPLEMENTASI METODE HIRARC PADA PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG MASJID ISTIQOMAH
KELURAHAN TANAH GARAM KOTA SOLOK**

Oleh :

DIAN DELLA AGNEL
2010015211075



Kamis, 04 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T.

Penguji I

Dr. Putranesia, S.T., M.T.

Penguji II

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo,
M.Sc, CSP, IPU, APEC Eng.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta,

Nama Mahasiswa : Dian Della Agnel

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010015211075

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir yang saya buat dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE HIRARC PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MASJID ISTIQOMAH KELURAHAN TANAH GARAM KOTA SOLOK”** adalah :

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metode kesipilan.
- 2) Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini batal.

Padang, 4 September 2025

Yang Membuat Pernyataan



DIAN DELLA AGNEL

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat yang telah diberika-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Tugas Akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE HIRARC PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MASJID ISTIQOMAH KELURAHAN TANAH GARAM KOTA SOLOK”** ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil Srata Satu Universitas Bung Hatta, Padang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan berbagai pihak Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Laporan Tugas Akhir yaitu kepada:

- 1) Allah SWT, karena dengan rahmat dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 2) Ibu Dr. Rini Mulyani, S.,M.Sc (Eng) selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 3) Bapak Dr. Eng Khadavi, S.T,M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
- 4) Ibu Zufriamar, S.T,M.T selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 5) Bapak Dr. Riki Adriadi S.T., M.T selaku Dosen Pembing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
- 6) Kedua orang tua dan saudara-saudari yang penulis sayangi, berkat doa dan motivasu serta dukungan yang sangat berharga sehingga menjadikan penulis semangat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 7) Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

- 8) Keluarga besar Teknik Sipil angkatan 2020 Universitas Bung Hatta.
- 9) Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

Akhir Kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Juni 2025



Dian Della Agnel

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI TUGAS AKHIR | |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI | |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Masalah..... | 4 |
| 1.4 Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | 7 |
| 2.1.1 Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)..... | 8 |
| 2.1.2 Manfaat Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)..... | 8 |
| 2.1.3 Penyebab Kecelakaan Kerja | 9 |
| 2.2 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) | 9 |
| 2.3 Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi..... | 9 |
| 2.4 Manajemen Risiko pada Proyek Konstruksi..... | 10 |
| 2.5 Risiko | 10 |
| 2.6 HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control) | 10 |
| 2.6.1 Identifikasi Bahaya (<i>Hazard Identification</i>) | 11 |
| 2.6.2 Penilaian Risiko..... | 14 |
| 2.6.3 Pengendalian Risiko | 19 |
| 2.7 Metode Kerja Konstruksi Pekerjaan Atap dan Kolom..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian | 25 |

| | | |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2 | Sumber Data..... | 25 |
| 3.3 | Jenis Penelitian..... | 25 |
| 3.4 | Langkah Penelitian | 26 |
| 3.5 | Pengumpulan Data | 26 |
| 3.6 | Populasi dan Sampel | 27 |
| a. | Populasi..... | 27 |
| 3.7 | Pengolahan Data Menggunakan SPSS | 28 |
| 3.7.1 | Uji Validitas | 28 |
| 3.7.2 | Uji Reabilitas..... | 29 |
| 3.8 | Identifikasi Bahaya (<i>Hazard Identification</i>) | 29 |
| 3.9 | Penilaian Risiko (<i>Risk Assesment</i>)..... | 29 |
| 3.10 | Pengendalian Risiko | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 32 |
| 4.1 | Umum | 32 |
| 4.2 | Pengumpulan Data | 32 |
| 4.3 | Identifikasi Bahaya..... | 32 |
| 4.4 | Uji Validitas | 35 |
| 4.5 | Uji Reabilitas..... | 38 |
| 4.6 | Penilain Risiko (<i>Risk Assessment</i>) | 39 |
| 4.6.1 | Penilaian <i>Likelihood Index</i> (Kemungkinan) | 39 |
| 4.6.2 | Penilian <i>Saverity Index</i> (Keparahan) | 43 |
| 4.6.3 | Level Risiko | 47 |
| 4.7 | Pengendalian Risiko..... | 51 |
| 4.8 | Pembahasan Hasil Penelitian..... | 57 |
| BAB V KESIMPILAN DAN SARAN..... | | 59 |
| 5.1 | Kesimpulan | 59 |
| 5.2 | Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Hierarki Pengendalian Risiko | 20 |
| Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian..... | 25 |
| Gambar 3. 2 Flowchart Penelitian | 31 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Identifikasi Risiko Pekerjaan Kolom | 13 |
| Tabel 2. 2 Identifikasi Risiko Pekerjaan Atap..... | 13 |
| Tabel 2. 3 Skala Kemungkinan Risiko (Likelihood)..... | 15 |
| Tabel 2. 4 Skala Keparahan Risiko (Severity) | 16 |
| Tabel 2. 5 Matriks Risiko | 18 |
| Tabel 2. 6 Penjabaran Matriks dalam Peringkat Risiko | 18 |
| Tabel 3. 1 Responden Penelitian | 27 |
| Tabel 4. 1 Variabel Risiko dan Bahaya | 33 |
| Tabel 4. 2 Uji Validasi Variabel Skala Kemungkinan Risiko (P)..... | 36 |
| Tabel 4. 3 Uji Validasi Variabel Skala Keparahan Risiko (Q)..... | 37 |
| Tabel 4. 4 Uji Realibilitas..... | 38 |
| Tabel 4. 5 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Atap | 39 |
| Tabel 4. 6 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Kolom..... | 40 |
| Tabel 4. 7 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Atap | 43 |
| Tabel 4. 8 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Kolom..... | 45 |
| Tabel 4. 9 Data Hasil Jawaban Responden Pada Pekerjaan Kolom..... | 48 |
| Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Matrik Risiko Kemungkinan (Likelihood) | 48 |
| Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Matrik Risiko Keparahan (Severity)..... | 50 |
| Tabel 4. 12 Penggolongan Matrik Risiko..... | 51 |

**IMPLEMENTASI METODE HIRARC PADA PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG MASJID ISTIQOMAH KELURAHAN
TANAH GARAM KOTA SOLOK**

**Dian Della Agnel¹, Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T.², Dr. Putranesia, S.T., M.T.³,
Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc, CSP, IPU, APEC Eng.⁴**
Program Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

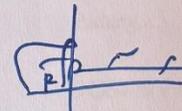
Email : diandella6@gmail.com¹,
rikiadriadi7@gmail.com², putranesia@bunghatta.ac.id³, carlo@bunghatta.ac.id⁴

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangat penting untuk pekerjaan konstruksi, tetapi masih ada beberapa masalah dalam menerapkannya. Antara tantangan tersebut termasuk kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya K3, kurangnya pelatihan yang memadai bagi pekerja, dan kurangnya pengawasan dan penegakan peraturan terkait K3. Oleh karena itu, penelitian dan analisis risiko K3 dalam pekerjaan konstruksi diperlukan untuk menemukan bahaya potensial, mengevaluasi risiko, dan mengembangkan solusi pengendalian yang efektif. Penelitian ini termasuk kategori kuantitatif dan juga pendekatan deskriptif observasional. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner berdasarkan metode HIRARC dan melakukan analisis risiko pada proyek pembangunan gedung masjid istiqomah kelurahan tanah garam kota solok. Pada pekerjaan atap memiliki nilai likelihood index (kemungkinan) sebesar 58,4% dan severity index (keparahan) sebesar 58,7%, sehingga masuk dalam kategori risiko sedang (average risk) dalam matriks risiko. Untuk pekerjaan kolom memiliki likelihood Index(kemungkinan) sebesar 53,75% dan severity index (keparahan) sebesar 53,1%, dan pekerjaan kolom juga masuk dalam kategori risiko sedang (average risk) dalam matriks risiko. Dengan demikian hasil menunjukkan bahwa pekerjaan utama yang ditinjau, yaitu pekerjaan atap dan pekerjaan kolom semuanya memiliki tingkat risiko sedang.

Kata Kunci: Risiko, K3, Metode Hirarc.

Pembimbing



(Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T)

x

**IMPLEMENTATION OF THE HIRARC METHOD IN THE
CONSTRUCTION PROJECT OF ISTIQOMAH MOSQUE
BUILDING, TANAH GARAM SUBDISTRICT, SOLOK CITY**

**Dian Della Agnel¹, Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T², Dr. Putranesia, S.T., M.T³,
Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc, CSP, IPU, APEC Eng.⁴**

**Program Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Bung Hatta University**

Email : diandella6@gmail.com¹,

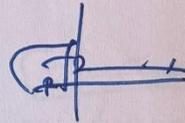
rikiadriadi7@gmail.com², putranesia@bunghatta.ac.id³, carlo@bunghatta.ac.id⁴

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (OSH) is crucial for construction work, but there are still some challenges in implementing it. These challenges include a lack of awareness and understanding of the importance of OSH, inadequate training for workers, and inadequate supervision and enforcement of OSH-related regulations. Therefore, research and analysis of OSH risks in construction work are needed to identify potential hazards, evaluate risks, and develop effective control solutions. This research includes both quantitative and descriptive observational approaches. This study also uses a questionnaire based on the HIRARC method and conducts a risk analysis on the Istiqomah Mosque construction project in Tanah Garam Village, Solok City. The roofing work has a likelihood index of 58.4% and a severity index of 58.7%, making it fall into the medium risk category (average risk) in the risk matrix. For column work, the likelihood index is 53.75% and a severity index of 53.1%, and column work is also categorized as medium risk (average risk) in the risk matrix. Thus, the results show that the main work reviewed, namely roof work and column work, all have a moderate risk level..

Keyword: Risk, K3, Hirarc Method.

Advisor



(Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan sektor dengan tingkat resiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang tinggi. Kegiatan konstruksi melibatkan berbagai aktivitas berbahaya seperti bekerja di ketinggian, penggunaan alat berat, dan paparan bahan kimia yang dapat mengancam keselamatan pekerja. Situasi di lokasi proyek mempunyai kegiatan yang sangat keras dan terlihat sangat kompleks sehingga membutuhkan stamina yang kuat dari pekerja yang melaksanakan. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah hal yang sangat penting dan harus dibenahi setiap saat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sektor konstruksi merupakan salah satu sektor dengan tingkat kecelakaan kerja yang tinggi. Menurut data BPS, angka kecelakaan kerja di sektor konstruksi seringkali melebihi sektor lain, sehingga menuntut perhatian lebih dalam pengelolaan risiko. Menurut laporan BPS tahun 2023, sektor konstruksi mencatat angka kecelakaan kerja yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, menekankan perlunya manajemen risiko yang efektif.

Pada tahun 2023, BPS mencatat bahwa sektor konstruksi mengalami sekitar 35% dari total kecelakaan kerja di Indonesia. Pada tahun 2020 BPS mencatat sekitar 177.000 kasus kecelakaan kerja di Indonesia. Pada tahun 2021 Terjadi sedikit peningkatan dengan total sekitar 182.000 kasus dan pada tahun 2022 BPS mencatat sekitar 190.000 kasus kecelakaan kerja, menunjukkan tren peningkatan yang berkelanjutan.

Berdasarkan data terbaru dari BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2023, jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia terus meningkat, dengan sektor konstruksi sebagai salah satu sektor yang paling rentan. BPJS Ketenagakerjaan mencatat sekitar 50.000 kasus kecelakaan kerja selama tahun 2023, di mana lebih dari 30% di antaranya terjadi di sektor konstruksi. Jenis kecelakaan yang sering terjadi termasuk jatuh dari ketinggian, tertimpa material, dan kecelakaan akibat penggunaan alat berat. Berikut adalah data kecelakaan kerja yang dilaporkan oleh BPJS Ketenagakerjaan

dalam beberapa tahun terakhir: pada tahun 2021 BPJS Ketenagakerjaan mencatat sekitar 234.270 kasus kecelakaan kerja. Pada tahun 2022 Ada peningkatan menjadi sekitar 265.334 kasus kecelakaan kerja yang dilaporkan. Dan hingga akhir tahun 2023, tercatat sekitar 280.000 kasus kecelakaan kerja.

Analisis resiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen proyek, terutama pada proyek konstruksi seperti Pembangunan Gedung Masjid Istiqomah di Kota Solok. Sebagai salah satu proyek konstruksi juga tidak terlepas dari potensi risiko. Pembangunan masjid istiqomah di kota solok yang sedang berlangsung memerlukan perhatian khusus terhadap faktor keselamatan dan kesehatan kerja. Pembangunan masjid iatiqomah dimulai sejak april 2024 dengan masa pelaksanaan 180 hari kalender dan masa pemeliharaan 180 hari kalender. Pembangunan masjid istiqomah kota solok terdiri dari dua lantai lantai. Ada beberapa kemungkinan bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang bisa terjadi pada proyek pembangunan masjid istiqomah kota solok yaitu berupa paparan kebisingan tinggi dari peralatan seperti gergaji listrik dan mesin lainnya yang dapat menyebabkan gangguan pendengaran, risiko cedera otot dan tulang akibat pengangkatan atau memindahkan material secara manual yang tidak sesuai dengan prinsip ergonomis. Untuk mengelola dan mengurangi risiko K3 diperlukan suatu pendekatan yang sistematis dan komprehensif.

Dalam konteks ini, analisis risiko kesehatan dan keselamatan kerja menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan bahaya di tempat kerja. Salah satu metode yang efektif dan banyak digunakan dalam mengelola risiko K3 adalah metode *Hazard Identification, Risk Assessment, And Risk Control* (HIRARC). Metode ini memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menilai risiko yang terkait, dan menentukan langkah-langkah pengendalian yang tepat (Suranji, 2022).

Tahapan pertama pada proses HIRARC adalah *hazard identification* atau identifikasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua potensi bahaya yang mungkin terjadi di lokasi proyek. Lalu tahap selanjutnya adalah *risk assessment* atau penilaian risiko, penilaian ini melibatkan evaluasi kemungkinan (*likelihood*) dan

dampak *severity* dari setiap bahaya. Dan tahap yang terakhir adalah *risk control* atau pengendalian risiko, dimana langkah-langkah mitigasi diidentifikasi dan diterapkan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko. Langkah pengendalian ini dapat berupa eliminasi bahaya, substansi dengan bahan atau proses yang lebih aman, penerapan kontrol teknik dan administrasi, serta penggunaan alat pelindung diri (APD) (Mansoor, R.B., 2022).

Risiko yang tinggi di dunia konstruksi harus mampu dikendalikan agar pelaksanaan pembangunan sesuai dengan target yang ingin dicapai (Ishardita, 2012). Implementasi HIRARC pada proyek pembangunan konstruksi gedung bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bahaya dilokasi proyek, menilai tingkat risiko yang dihasilkan dari potensi bahaya tersebut, serta menentukan dan menerapkan langkah-langkah pengendalian untuk mengurangi atau menghilangkan risiko K3 (Chandra, P., & Gaur, 2023). Dengan demikian, penerapan HIRARC diharapkan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat serta mendukung kelancaran dan keberhasilan proyek secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan konstruksi maka dilakukan penelitian pada tugas akhir ini dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE HIRARC PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MASJID ISTIQOMAH KELURAHAN TANAH GARAM KOTA SOLOK“**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja bahaya dan risiko yang terjadi pada proyek pembangunan Gedung Masjid Istiqomah Kelurahan Tanah Garam Kota Solok?
2. Bagaimana penilaian risiko yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Masjid Istiqomah Kelurahan Tanah Kota Solok?
3. Bagaimana cara pengendalian risiko yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Masjid Istiqomah Kelurahan Tanah Kota Solok?

1.3 Tujuan Masalah

1. Mengidentifikasi bahaya dan risiko yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Masjid Istiqomah Kelurahan Tanah Kota Solok.
2. Menilai risiko yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Masjid Istiqomah Kelurahan Tanah Kota Solok.
3. Memberikan cara pengendalian risiko yang terjadi pada proyek Pembangunan Gedung Masjid Istiqomah Kelurahan Tanah Kota Solok.

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak begitu luas dan mendapatkan hasil yang baik, maka peneliti melakukan pembatasan atas masalah yang akan diteliti pada tugas akhir ini, yaitu penyusunan difokuskan pada lingkup pekerjaan kolom dan atap pada Proyek Pembangunan Masjid Istiqomah Kota Solok dan yang menjadi responden penelitian adalah para pekerja pada Proyek Pembangunan Masjid Istiqomah Kota Solok.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan K3, terutama dalam Pembangunan Masjid Istiqomah Kota Solok.

b. Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan, sehingga penulis dapat meningkatkan pemahaman praktis tentang tantangan yang dihadapi dalam industri konstruksi. Selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi dan masukan dalam bidang ilmu teknik sipil, dan menjadi acuan untuk penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kontraktor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait kinerja kontraktor. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penerapan K3.

b. Bagi Pengguna Jasa Konstruksi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk pelayanan dan produk yang lebih baik dari kontraktor. Hal ini diharapkan terjadi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja penerapan K3L.

Manfaat penulisan ini penulis dapat memberikan wawasan serta ilmu pada permasalahan dan risiko yang terjadi pada proyek konstruksi serta pentingnya penerapan K3, dan sebagai referensi dalam penerapan pekerjaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan, dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori dasar dari beberapa referensi yang mendukung serta pendapat ahli yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan penelitian atau prosedur kerja dalam menyelesaikan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dari akhir penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah diteliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan serta saran dari analisa dan pembahasan berupa rangkuman dari hasil penelitian.